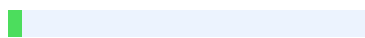




Originality Assessment

Powered by <https://plagiarismcheckerx.com>

4%



Overall Similarity

Date: Mar 12, 2025 (12:00 PM)

Matches: 81 / 2210 words

Sources: 4

Remarks: Low similarity detected, consider making necessary changes if needed.

Verify Report:

Scan this QR Code



PENGARUH PEMBERIAN HAND MASSAGE DENGAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENURUNKAN STRES KELUARGA PASIEN ICU

1. Margaretha Kurniastuti,

1. Program Diploma Tiga Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih
Yogyakarta

Email: 1. margarethakurnias@gmail.com

Abstrak

Perawatan anggota keluarga di ruang Intensive Care Unit (ICU) menjadi salah satu penyebab timbulnya stres pada keluarga yang sedang menunggu di rumah sakit. Ada berbagai faktor penyebab seperti perubahan peran keluarga, biaya perawatan dan kondisi yang kritis menjadi salah satu penyebab timbulnya stres pada keluarga. Keluarga sebagai pengambil keputusan medis, diharapkan dalam kondisi stabil dan tidak terpengaruh oleh stres yang berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan cara yang efektif untuk membantu keluarga pasien dalam mengelola stres yang timbul. Terapi komplementer seperti aromaterapi lavender yang dipadukan dengan hand massage menjadi salah satu alternatif metode dalam membantu menurunkan stres pada keluarga. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender dengan hand massage pada keluarga pasien di ruang tunggu ICU. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode quasi experimental dengan one group test pretest dan posttest. Responden dalam penelitian ini sejumlah 16 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen Perceived Stress Scale 10 (PSS-10). Hasil uji analisa bivariat yang menggunakan Wilcoxon test menunjukkan perbedaan skor pretest dan posttest yang signifikan pada pemberian intervensi hand massage dengan aromaterapi Lavender ($p < 0,005$). Kesimpulan pemberian intervensi **3 hand massage dengan aromaterapi lavender efektif terhadap penurunan stres pada keluarga pasien yang**

dirawat di ruang ICU.

Kata kunci: Aromaterapi Lavender, Hand Massage, Stres, Keluarga Pasien

Abstract

The care of family members in the Intensive Care Unit (ICU) is one of the causes of stress in families who are waiting in the hospital. There are various contributing factors such as changes in family roles, the cost of care and critical conditions are one of the causes of stress in families. Families, as medical decision-makers, are expected to be stable and unaffected by excessive stress. Therefore, it is important to find effective ways to assist the patient's family in managing the stress that arises. Complementary therapy such as lavender aromatherapy combined with hand massage is one alternative method in helping to reduce stress in families. This study aims to determine the effect of giving lavender aromatherapy with hand massage to the patient's family in the ICU waiting room. This research is a quasi experimental method with one group test pretest and posttest.

Respondents in this study were 16 people who were determined using purposive sampling technique. This study used the Perceived Stress Scale 10 (PSS-10) instrument. The results of the bivariate analysis test using the Wilcoxon test showed a significant difference in pretest and posttest scores on the provision of hand massage intervention with Lavender aromatherapy ($p < 0.005$). The conclusion that hand massage intervention with lavender aromatherapy is effective in reducing stress in the patient's family..

Keywords: Aromaterapi Lavender, Hand Massage, Stress, Patient's family,

1. PENDAHULUAN

Perawatan salah satu anggota keluarga di Unit Perawatan Intensif (ICU) merupakan suatu

kondisi yang signifikan menimbulkan kondisi stres bagi anggota keluarga yang sehat. Kondisi stres pada keluarga pasien dapat meningkat ketika salah satu anggota keluarga yang dirawat harus mendapatkan perawatan di unit perawatan intensif. (Chang et al., 2021). Perawatan intensif pasien di ICU dapat memunculkan berbagai gangguan bagi keluarga yang menunggu. Kondisi yang muncul bagi keluarga pasien yang dirawat di ICU seperti gangguan kestabilan keuangan keluarga, gangguan peran keluarga, perubahan secara fisik, emosi dan psikologis.

Dampak stres yang muncul sebanyak 32-80% dari keluarga ditemukan adanya gangguan stres pascatrauma atau Post Trauma Syndrom Disorder (PTSD) bahkan berlanjut selama kurang lebih setahun lamanya pasien sudah diperbolehkan pulang selama (Schneeberger et al., 2020).

Respon emosional dapat muncul yang berbeda pada setiap orang ketika salah anggota keluarga harus mendapatkan perawatan di ruang ICU. Respon yang sering muncul diantaranya seperti perasaan tegang, perasaan ketakutan, cemas, was-was dan perasaan waspada akan sesuatu yang buruk. (Wirawati & Aini, 2025)

Tanda-tanda stres yang muncul pada setiap orang bisa beragam, seperti kesulitan tidur atau tidur yang tidak nyenyak, serta sering mengalami mimpi buruk (Sulistiyowati & Syam'ani, 2020). Selain itu, stres juga dapat menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasi, merasakan detak jantung yang cepat atau berdebar-debar, dan penurunan nafsu makan. Stres yang tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, sehingga penting untuk mengenali gejala-gejala tersebut dan mencari cara untuk mengatasinya.

Terapi komplementer merupakan strategi menurunkan stres dengan teknik relaksasi, distraksi, terapi spiritual, aromaterapi (Setyawan & Oktavianto, 2020). Terapi pengobatan komplementer dengan aromaterapi menjadi teknik non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi stres. Teknik komplementer ini menggunakan bahan berupa aroma atau bau-bauan minyak esensial aromaterapi

Aromaterapi lavender dikenal sebagai salah satu terapi komplementer dapat sehingga

diyakini mampu membantu menurunkan skala nyeri bahkan menurunkan tingkat stres seseorang (Mayangsari & Sari, 2021).

Penelitian tentang pemberian aromaterapi lavender sudah dibuktikan bahwa aromaterapi lavender memiliki pengaruh dalam menurunkan stress (Mayangsari & Sari, 2021). Tetapi penelitian pemberian hand massage dengan aromaterapi lavender masih terbatas sehingga penulis tertarik meneliti variabel tersebut pada keluarga pasien khususnya keluarga pasien yang dirawat di ruang unit perawatan intensif.

2. METODE

Jenis penelitian ini quasi experimental dengan rancangan one group pretest and post-test design. Penelitian dilakukan di ICU Rumah Sakit Panti Rapih. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non random sampling dengan teknik purposive sampling sebanyak 16 responden. Kriteria inklusi adalah keluarga inti dari pasien yang dirawat di ICU misal suami, istri, anak, orangtua dan saudara kandung, responden berusia > 18- 70 tahun, keluarga pasien ICU yang baru dirawat selama 0-1 hari, memiliki skor stres tingkat sedang dan tinggi serta bersedia dilakukan intervensi. Kriteria eksklusinya adalah responden alergi terhadap aromaterapi lavender, ada masalah pada indera penciuman, memiliki gangguan pada ekstremitas.

Prosedur pelaksanaan diawali dengan menandatangani informed consent kemudian diberikan pretest dengan mengisi kuesioner PSS 10 selama 15 menit. Pemberian intervensi hand massage dengan aromaterapi lavender dilakukan selama 10 menit. Post-test dilakukan segera setelah pemberian intervensi selesai dengan memberikan kesempatan responden mengisi kuesioner PSS 10.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Pasien

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Responden Keluarga Pasien ICU di RS Panti Rapih Yogyakarta
Februari 2023 (n = 16 orang)

Karakteristik Responden

f

%

Umur (tahun)

17-25 tahun

26-45 tahun

46-70 tahun

3

12

6,3

18,8

75

Jenis Kelamin

Laki – laki

Perempuan

2

14

12,5

87,5

Status Pendidikan

SD, SMP

SMA dan PT

1

15

6,25

93,75

Status Hubungan

Suami/Istri

Anak

Orang tua

Saudara Kandung

7

8

0

1

43,8

50

0

6,3

Sumber: Data primer terolah, 2023.

Tabel 1 menunjukkan pada responden mayoritas usianya adalah pada rentang usia 46-70 tahun sebanyak 75% atau 12 orang, dan mayoritas sebanyak 87,5% atau 12 orang berjenis kelamin perempuan, hampir seluruhnya atau 93,75% atau 15 orang memiliki tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi, serta separuh responden sebanyak 50% atau 8 orang memiliki hubungan dengan pasien sebagai anak dari pasien.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Husna & Sari (2018) yang menjelaskan 49,2% keluarga dari pasien yang dirawat di ruang intensive care unit juga berada pada rentang usia dewasa akhir sampai lansia. Usia dewasa akhir dan lansia ini merupakan usia yang dianggap mampu mengambil keputusan terhadap tindakan medis bagi pasien yang sedang dirawat di ruang Intensive Care Unit.

Karakteristik responden status pendidikan juga menjadi salah satu variabel luar yang dikaji dalam penelitian. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat berpikir seseorang dalam membuat suatu keputusan.

Karakteristik responden selanjutnya pada penelitian ini yaitu hubungan dengan pasien sebagai anak dari pasien.

b. Perbedaan Skor pretest dan skor posttest pada pemberian intervensi Hand massage dengan aromaterapi lavender

Perbandingan skor pretest dan skor posttest sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 2 Hasil Uji Beda Skor Pretest dan Posttest Keluarga Pasien ICU di RS Panti Rapih Yogyakarta Februari 2023 (n= 16 orang)

Hand Massage dan Aromaterapi Lavender

Skor pretest

Skor Posttest

P value

f

%

f

%

Ringan

7

43,8

0,003

Sedang

16

100

9

56,3

Berat

Sumber: Data primer terolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan terjadi perubahan stres pada responden yang mendapatkan intervensi hand massage dengan aromaterapi lavender. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai $p\text{ value} < 0,005$, dan dapat disimpulkan intervensi pemberian hand massage dengan aromaterapi lavender efektif menurunkan stres ke dalam kategori tingkat stres sedang. Hasil uji Wilcoxon Rank test menunjukkan signifikan dengan $p\text{ value}: 0,003 (p < 0,00)$. Hal ini menjelaskan bahwa pemberian kombinasi hand massage dan aromaterapi lavender memberikan pengaruh dalam menurunkan stres pada keluarga pasien yang dirawat di ICU.

Seperti halnya saat aroma lavender yang dihirup masuk melalui hidung maka setiap kandungan linalyl asetat dan linalool pada lavender akan masuk menuju bulbus olfactory lalu menuju ke sistem limbik di otak. Dari Sistem limbik ini terdapat bagian yang disebut Amygdala. Amygdala sebagai bagian yang berperan atas respon emosi yang muncul terhadap aroma yang dihirup (Gazerani et al., 2021). Dari proses inilah kemungkinan efek aroma yang terlalu kuat dari pemberian aromaterapi lavender ini memberikan efek terhadap penurunan stres tidak terlalu signifikan.

Aromaterapi lavender disebut memberikan pengaruh dalam menurunkan tingkat stres pada responden penelitian kemungkinan karena terdapat kandungan linalool dan linalyl asetat, yang sudah terbukti dapat memberikan efek relaksasi pada area permukaan kulit yang terpapar (Buchbauer dalam Toda & Matsuse, 2020).

Efek relaksasi akan ditimbulkan melalui sistem saraf ataupun sistem kardiovaskuler (Pratiwi & Subarnas, 2020). Kandungan linalool dan linalyl asetat ini juga yang dapat memberikan efek relaksasi melalui proses penghiduan yang dioleskan pada kedua

punggung tangan responden penelitian, sehingga memberikan efek relaksasi bagi responden penelitian selama menunggu keluarga dirawat di ICU. Hal ini dapat terlihat dari hasil skor posttest mengalami penurunan setelah intervensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Kirschner & Kirschner (2019) yang menyebutkan bahwa pemberian hand massage terbukti efektif dalam mengurangi stres, ditambah penggunaan aromaterapi yang sesuai dengan pilihan sendiri.

Pendapat lain dari Kirschner & Kirschner (2019) juga sejalan pendapat dari penelitian Park & Park (2019) justru menyebutkan bahwa pemberian hand massage dengan aromaterapi lavender tidak memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan aromaterapi yang lebih disukai. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan karena perasaan subjektif kesukaan atau aroma favorit terhadap bau aromaterapi tertentu dibandingkan aromaterapi lavender. Sehingga hal ini juga menjadi salah satu penyebab bahwa aromaterapi lavender tidak selalu memberikan efek relaksasi bagi responden yang tidak menyukai aroma lavender. Pemberian hand massage juga dapat menjadi alasan tidak signifikan hasilnya yang disebabkan kemungkinan subjek penelitian tidak merasa rileks karena responden termasuk golongan yang tidak rutin melakukan massage atau merasa tidak nyaman saat dimassag karena perasaan geli atau tidak terbiasa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat penurunan stres yang signifikan pada pemberian intervensi kombinasi aromaterapi Lavender dan hand massage pada keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU. Saran dari penelitian ini metode pemberian aromaterapi lavender dapat menjadi ide sebagai bagian dari pelayanan kesehatan melalui terapi komplementer dalam menurunkan stres.

REFERENCES

2 Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote atau

sitasi dari Ms Word. [Times New Roman, 11, normal]. Referensi dibuat dalam alinea menggantung seperti di bawah ini:

Chang, P. Y., Chang, T. H., & Yu, J. M. (2021). Perceived stress and social support needs among primary family caregivers of ICU Patients in Taiwan. *Heart and Lung*, 50(4), 491–498. <https://doi.org/10.1016/j.hrtlng.2021.03.001>

Gazerani, A., Sarchahi, Z., Hosseini, S. S., lakziyan, R., & Abavisani, M. (2021). The effect of inhalation aromatherapy of geranium on pain and physiological indices after appendectomy: A double-blind randomized clinical trial. *International Journal of Surgery Open*, 28, 44–49. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.12.004>

Husna, S. A., & Sari, H. (2018). Stres Keluarga Dengan Anggota Keluarga Dirawat Di Ruang Intensive Stress Level of Patient ' S Family Treated in an Intensive. 3, 119–124.

Kirschner, M., & Robin Kirschner, R. (2019). Hand Massage Reduces Perceived Stress, Anxiety and Fatigue. *International Journal of Innovative Studies in Medical Sciences*. www.graphpad.com

Mayangsari, D., & Sari, D. G. (2021). Manfaat Aromatherapy Lavender dan Chamomile Mengatasi Nyeri Perineum Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.523>

Park, M. J., & Park, H. (2019). Is hand massage with the preferred aroma oil better than lavender on stress and sleep for long-term care facility residents? *Korean Journal of Adult Nursing*, 31(2), 156–164. <https://doi.org/10.7475/kjan.2019.31.2.156>

Pratiwi, F., & Subarnas, A. (2020). Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. *Farmaka*, 18(1), 1–15.

Schneeberger, A., Brandstetter, S., Bein, T., Blecha, S., & Apfelbacher, C. (2020). Stressors and strains of next of kin of patients with ARDS in intensive care: A qualitative interview study using a stress–strain approach. *Intensive and Critical Care Nursing*, 57, 102783. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2019.102783>

Setyawan, A., & Oktavianto, E. (2020). Efektifitas Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat

Kecemasan Menghadapi Osce pada Mahasiswa Keperawatan. Jurnal Berkala Kesehatan, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8356>

Sulistyowati, R., & Syam'ani. (2020). Pengaruh Aromaterapi Lavender Secara Masase terhadap Tekanan Darah dan Tingkat Stres Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Palangka Raya. Surya Medika, 5(2), 100–107.

Toda, M., & Matsuse, R. (2020). Endocrinological effect of lavender aromatherapy on stressful visual stimuli. Contemporary Clinical Trials Communications, 17, 100547. <https://doi.org/10.1016/j.conctc.2020.100547>

Wirawati, M. K., & Aini, D. N. (2025). Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Keluarga Pasien ICU. Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, 9(1), 10–16. <https://doi.org/10.33655/mak.v8i1.190>

Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA

Vol. X,

No. XXX

<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>  e-ISSN

2597-7172, p-ISSN 2442-8108

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0

International License.

2

Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA

Vol. X,

No. XXX

<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>  e-ISSN

2597-7172, p-ISSN 2442-8108

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0

International License.

2

Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA

Vol. X,

No. XXX

<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>

4

e-ISSN

2597-7172, p-ISSN 2442-8108

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0

International License.

2

Sources

1	https://www.researchgate.net/publication/356667273_DETERMINAN_KINERJA_PERAWAT_DALAM_PENERAPAN_PATIENT_SAFETY_DI_RS_IMELDA_PKERJA_INDONESIA_TAHUN_2020/fulltext/63813aa4c2cb154d292785fe/DETERMINAN-KINERJA-PERAWAT-DALAM-PENERAPAN-PATIENT-SAFETY-DI-RS-IMELDA-PEKERJA-INDONESIA-TAHUN-2020.pdf INTERNET 1%
2	https://journal.uui.ac.id/khazanah/AuthorGuidelines INTERNET 1%
3	https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/224020 INTERNET 1%
4	https://www.researchgate.net/publication/357020003_PENGARUH_AROMA_TERAPI_LEMON_TERHADAP_PENURUNAN_RASA_NYERI_PADA_PASIEN_POST_SECTIO_CAESAREA_DI_RUMAH_SAKIT_UMUM_IMELDA_PKERJA_INDONESIA_MEDAN_TAHUN_2018/fulltext/63812f6948124c2bc66cb67c/PENGARUH-AROMA-TERAPI-LEMON-TERHADAP-PENURUNAN-RASA-NYERI-PADA-PASIEN-POST-SECTIO-CAESAREA-DI-RUMAH-SAKIT-UMUM-IMELDA-PEKERJA-INDONESIA-MEDAN-TAHUN-2018.pdf INTERNET 1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES	ON
EXCLUDE QUOTES	ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON